

ABSTRAK

Abel Januar Ephi Pratama (2025), Asuhan Keperawatan Pasien Diabetes Mellitus Dengan Gangguan Integritas Kulit di Puskesmas Babadan. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus. Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo, Jurusan Keperawatan, Polteknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing : Heru Wiratmoko ,S.Kp ,.M.Kep.

Diabetes melitus adalah penyakit dengan kadar gula darah tinggi yang dapat menyebabkan kerusakan sistem tubuh dan menimbulkan gangguan seperti kerusakan jaringan kulit. Diabetes melitus tipe 2 ditandai oleh resistensi dan gangguan sekresi insulin yang menyebabkan glukosa tidak terserap optimal, sehingga meningkatkan risiko gangguan integritas kulit seperti ulkus diabetik akibat aliran darah yang tidak lancar dan terganggunya proses penyembuhan luka. Penanganan gangguan integritas kulit pada pasien diabetes melitus tipe 2 dilakukan melalui pencegahan luka dan perawatan menyeluruh, termasuk edukasi perawatan kaki, manajemen nutrisi, pengendalian kadar glukosa, serta perawatan luka yang tepat guna meningkatkan kualitas hidup pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan dan menganalisis asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan gangguan integritas kulit di Puskesmas Babadan. Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan instrumen penilaian gangguan integritas kulit. Responden pada penelitian ini seorang laki-laki menderita diabetes melitus dengan gangguan integritas kulit. Dalam pengkajian didapatkan hasil skor instrumen gangguan integritas kulit 24 (sedang). Diagnosa keperawatan pada penelitian ini adalah gangguan integritas kulit. Intervensi yang diberikan adalah perawatan luka DM selama seminggu. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang akan diberikan. Dalam waktu satu minggu tidak didapatkan perbedaan hasil yang signifikan, dari hasil skor 24 (sedang) menjadi 24. Dalam perawatan luka untuk ulkus diabetikum ini akan didapati hasil yang signifikan apabila dilakukan secara rutin dalam kurun waktu jangka panjang, berdasar pada proses perawatan yang telah dilakukan dan evaluasi akhir didapatkan berkurangnya jaringan nekrotik.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Gangguan Integritas Kulit, Perawatan Luka DM

ABSTRACT

Abel Januar Ephi Pratama (2025), Nursing Care for Diabetes Mellitus Patients with Skin Integrity Disorders at the Babadan Health Center. Scientific Paper Case Study. D3 Nursing Study Program, Ponorogo Regency Campus, Department of Nursing, Khealth Polytechnic of the Ministry of Health of Malang. Supervisor : Heru Wiratmoko ,S.Kp ., M.Kep.

Diabetes mellitus is a disease with high blood sugar levels that can cause damage to the body's systems and cause disorders such as skin tissue damage Type 2 diabetes mellitus is characterized by resistance and impaired insulin secretion which causes glucose to not be absorbed optimally, thereby increasing the risk of skin integrity disorders such as diabetic ulcers due to irregular blood flow and disruption of the wound healing process. The treatment of skin integrity disorders in patients with type 2 diabetes mellitus is carried out through wound prevention and comprehensive care, including foot care education, nutrition management, glucose level control, and appropriate wound care to improve the patient's quality of life. The purpose of this study is to conduct and analyze nursing care for patients with diabetes mellitus with skin integrity disorders at the Babadan Health Center. This research method uses a qualitative descriptive design in the form of a case study, with data collection techniques including observation, interviews, and assessment instruments for skin integrity disorders. The respondent in this study was a man suffering from diabetes mellitus with impaired skin integrity. In the assessment, the results of the skin integrity disorder instrument score were 24 (medium). The nursing diagnosis in this study is a disturbance of skin integrity. The intervention provided was a week-long treatment of DM wounds. The implementation is carried out in accordance with the interventions to be given. Within one week, there was no significant difference in results, from a score of 24 (moderate) to 24. In wound treatment for diabetic ulcers, significant results will be found if done regularly over a long period of time, based on the treatment process that has been carried out and the final evaluation found a reduction in necrotic tissue

Keywords: *Diabetes Mellitus, Skin Integrity Disorder, DM Wound Care*